

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN NAFKAH OLEH SUAMI  
TERHADAP ISTERI YANG BERPENGHASILAN DI NAGARI PULUIK-PULUIK  
KECAMATAN IV NAGARI BAYANG UTARA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum  
Pada Jurusan Hukum Keluarga Islam**



**Oleh  
ALVIDO TARTILA  
1313010360**

**FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG  
2018 M / 1439 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Problematika Pelaksanaan Nafkah Oleh Suami Terhadap Istri yang Bekerja di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan**" yang disusun oleh **Alvido Tartila**, NIM **1313010360** prodi Hukum Keluarga Islam/Ahwal Syakhshiyah Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 30 Januari 2018

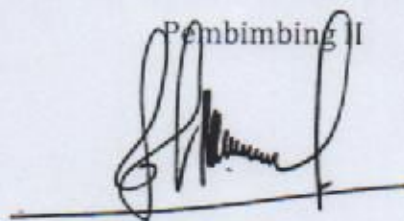
Pembimbing I



Nurhasnah, M.Ag

NIP: 19720707 1997023 2 002

Pembimbing II



Toni Markos, M.Ag

NIP: 19790314 200710 1 006

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Problematika Pelaksanaan Nafkah oleh Suami terhadap Isteri yang Berpenghasilan di Nagari Puluik-puluik Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan”**. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dalam pelaksanaan nafkah oleh suami terhadap isteri yang bekerja dan punya penghasilan sendiri. Banyak diantara isteri yang memiliki pekerjaan dan penghasilan sendiri lebih dominan dalam mencukupi nafkah rumah tangga, sehingga akan menyebabkan tertukarnya peran suami yang seharusnya menafkahi isteri dan keluarga. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah apa faktor isteri bekerja, bagaimana dampak isteri yang berpenghasilan terhadap pelaksanaan nafkah oleh suami, dan bagaimana menurut tinjauan hukum Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah; sumber data primer, yaitu wawancara dengan suami dan isteri. Sumber data sekunder, yaitu berupa riset kepustakaan dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Faktor para isteri bekerja di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara adalah kebutuhan *financial* (keuangan), kebutuhan interaksi sosial, ingin hidup mandiri, kebutuhan aktualisasi diri, dan memang telah bekerja sebelum menikah. Akan tetapi faktor dominan isteri bekerja di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara adalah karena penghasilan suami yang tidak cukup. Berdasarkan pelaksanaan meskipun istri punya penghasilan, sebahagian besar suami tetap berusaha mencari nafkah untuk kebutuhan rumah tangga. Akan tetapi memang pekerjaan dan penghasilannya tidak tetap maka mengandalkan penghasilan istri. Adapun istri berpenghasilan lebih berdampak positif dalam menjaga keharmonisan rumah tangga dengan terpenuhinya kebutuhan ekonomi. Sedangkan dampak negatif, menyebabkan ada di antara suami yang malas, tidak bersungguh-sungguh memenuhi nafkah. Meskipun begitu istri tidak mau memperlmasalahkan dengan alasan untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga, pekerjaan suami yang tidak tetap, dan suami bertanggung jawab terhadap anak-anak. Menurut tinjauan hukum Islam suami yang telah berusaha maksimal mencari nafkah dengan bekerja sungguh-sungguh namun penghasilannya masih belum cukup tidak jadi masalah berdasarkan firman Allah surat at-Thalaq : 7. Sedangkan suami yang belum berusaha maksimal mencari nafkah karena mengandalkan penghasilan isteri yang sudah dapat mencukupi nafkah rumah tangga maka suami berdosa. Karena kewajiban nafkah mutlak di tanggung suami meskipun isteri seorang yang punya pekerjaan dan berpenghasilan sendiri.

## ABSTRACT

This thesis entitled "**The Problem of Implementation of Livelihood by Husband to Income Wife in Nagari Puluik-puluik District IV Nagari Bayang Utara Pesisir Selatan Regency**". Writing this thesis is motivated by the existence of problems in the execution of a living by husband to wife who work and have their own income. Many of the wives who have jobs and own income are more dominant in providing for the household's livelihood, which will lead to the interchange of the husband's role that should support his wife and family. The research question in this thesis is what is the factor of the wife of work, how the impact of the wife who earn to live by husband, and how according to review of Islamic law. This type of research is field research with qualitative research method. Sources of data in this study are; primary data source, ie interview with husband and wife. Secondary data sources, namely in the form of literature research by reading books related to the problems that the author thoroughly. Based on the research results can be concluded that: Factors of the wives work in District IV Nagari Bayang Utara is the financial needs (finance), the needs of social interaction, want to live independently, self-actualization needs, and indeed have worked before marriage. However, the dominant factor of the wife working in District IV Nagari Bayang Utara is due to insufficient husband's income. Based on the implementation although the wife has an income, in part of husband still trying to earn a living for household needs. However, the work and income are not fixed then it depends on the income of the wife. The income wives have more positive impact in maintaining the harmony of households with the fulfillment of economic needs. While the negative impact, cause there are among the lazy husband, not earnestly fulfilling a living. Yet the wife does not want to make a fuss about the reasons for maintaining the integrity of the household, the work of the husbands who are not fixed, and the husband is responsible for the children. According to the Islamic legal review of the husband who has tried his utmost to earn a living by working earnestly but his income is still not enough is not a problem based on the word of God letter at-Thalaq: 7. While the husband who has not tried maximally earning a living for relying on the wife's income that can already suffice the household's livelihood is a sinful husband. Because the livelihood is absolute in the husband's responsibility even though the wife of a person who has a job and own income.